

Penggunaan Aplikasi Sistem Evaluasi Perencanaan Pembangunan (SEPP) pada Dinas Perencanaan Penelitian dan Pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Doni El Rezen Purba¹, Melenia Simamora², Polikarpus Sukardin Gulo³

¹Fakultas Ilmu Komputer Prodi Teknik Informatika, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

²Mahasiswa Prodi Sistem Informasi, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

³Mahasiswa Prodi Teknik Informatika, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email: donielrezenpurba@gmail.com

Keywords:

*Aplikasi Evaluasi;
Laporan Online;
E-government.*

Abstrak.

Kemajuan teknologi informasi memperkenalkan layanan komputasi disegala bidang kehidupan, baik dalam bidang pendidikan, pemerintahan dan bidang kesehatan. Bentuk layanan yang tersedia juga beraneka ragam, mulai dari media penyimpanan online, dokumen online serta bantuk aplikasi sistem komputer untuk meningkatkan kinerja. Program pemerintah juga telah menetapkan pembangunan melalui pengembangan TIK yang dikenal dengan istilah E-government. Penerapan E-government adalah amanat Instruksi Presiden No.3 tahun 2003 tentang penyelenggaraan tata kelola pemerintahan secara elektronik di Indonesia. Pelaksanaan e-government dalam implementasinya pada tata kelola pemerintah dan pelayanan publik membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta sumber daya manusia yang handal dalam pengelolaannya. Dengan pemanfaatan TIK kegiatan administrasi pemerintahan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pelaksanaan pelaporan penyelenggaraan perencanaan penelitian dan pembangunan pemerintahan dilakukan secara terkomputerisasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi sebagai implemantasi e-government. Sebagai bentuk upaya meningkatkan kinerja aparatur organisasi perangkat daerah, dinas BAPEDA Kabupaten Padang Lawas Utara mengembangkan aplikasi komputer guna penyusunan laporan rencana kegiatan penelitian dan pembangunan daerah. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu aparatur organisasi perangkat daerah dalam penggunaan layanan Aplikasi Sistem Evaluasi Perencanaan Pembangunan (Sepp) yang telah selesai di kembangkan oleh dinas BAPEDA kabupaten Padang Lawas Utara.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Pendahuluan

Aspek kehidupan manusia saat ini hampir seluruhnya sudah tidak dapat lagi terlepas dari teknologi, khususnya Teknologi Informasi (TI). Berbagai bidang kehidupan hampir seluruhnya menggunakan teknologi komputerisasi demi meningkatkan kinerja, baik dalam bidang pendidikan kesehatan dan pemerintahan [1][2]. Revolusi TI ikut mengubah perilaku perangkat organisasi perangkat daerah yang mencoba masuk dan menghirup atmosfer sebuah kebudayaan baru, yakni sebuah kecenderungan terciptanya “masyarakat tanpa kertas”. Pemerintah juga telah menetapkan program pembangunan pengembangan TIK dengan istilah *E-government*. *E-government* merupakan amanat Inpres No.3 tahun 2003 tentang penyelenggaraan tata kelola pemerintahan secara elektronis di Indonesia. Selaras dengan program *E-government* dan kemajuan TI layanan sistem administrasi pemerintahan secara tekomputerisasi telah diperkenalkan hingga ke pedesaan[3].

Implementasi e-government dalam pelaksanaan tata kelola pemerintah dan pelayanan publik membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi beserta sumber daya manusia yang handal dalam mengelolanya. Pelayanan pemerintah yang birokratis dan terkesan kaku dapat dieliminir melalui pemanfaatan *e-government* menjadi lebih fleksibel, dan lebih berorientasi pada kepuasan pengguna. Selain itu *e-government* menawarkan pelayanan publik secara 24 jam. Sehingga dapat di akses dimana saja dan kapan saja. Pelaksanaan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan dilakukan secara elektronik dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi sebagai implemantasi *e-government*. Berkaitan dengan upaya pengakomodasian ide-ide pembangunan masyarakat melalui kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 dalam praktiknya, sebagian besar pemerintah masih menghadapi kendala dalam pelaksanaannya. Tata kelola pemerintahan desa masih belum mampu sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip *good governance* [5]. Penegakan prinsip *good governance* yang diterapkan tidak memaksa desa tercerabut dari akar tradisionalnya. Desa tetap menghidupkan karakter sosial budayanya, dengan tidak meninggalkan praktik akuntabilitas, transparansi dan partisipasi[5], sebagaimana ditekankan dalam tata kelola pemerintahan yang baik.

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan Kabupaten pemekaran baru dari Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2007. Dasar hukum pendirian Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 dan disyahkan pada tanggal 10 Agustus 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara dan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 dan disyahkan pada tanggal 10 Agustus 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas maka. Saat ini adalah pemerintahan pertama oleh bupati Bachrum Harahap.

Guna mendukung penerapan dari program good governance dari pemerintah terhadap pemanfaat teknologi informasi bagi administrasi pemerintahan daerah, badan pemerintahan daerah membuat pemanfaatan teknologi informasi dalam proses perekaman data dan penggunaan web aplikasi untuk proses pencatatan dan proses evaluasi hasil proses kerja kegiatan program pembangunan yang selama ini kurang efektif. Sebagai upaya memberikan pelayanan administrasi pemerintahan serta mendukung tata kelola pemerintahan yang baik, badan penelitian dan pemngembangan pemerintah kabupaten padang lawas utara berusaha meningkatkan kemampuan perangkat operator pemerintah daerah, khususnya pada bidang teknologi informasi dalam hal pemanfaatan aplikasi SEPP dalam penyusunan laporan.

Berdasarkan alasan tersebut, pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya membantu badan pemerintah dearah badan penelitian dan pengembangan pada kabupaten padang lawas utara dalam pelatihan pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi berupa web aplikasi sebagai pendukung pelayanan publik dan tata kelola administrasi badan pemerintahan daerah yang baik.

Dasar Teori dan Lokasi Pelaksanaan

A. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun,menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan[6]. Teknologi informasi adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar [7].

B. E-government

James S.L Yong (2016) "*Electronic government as the government's use of technology, in particular, web based internet applications to enhance access and delivery of government service to citizens, bussines partners, employees and other government entities*" Pengertian tersebut menjelaskan bahwa *e-government* adalah penggunaan teknologi oleh pemerintah yang menggunakan aplikasi web untuk meningkatkan akses dan layanan pemerintahan kepada warga negara, mitra bisnis, pegawai atau karyawan dan badan pemerintahan lainnya (Handayani 2016).

R. Indrajit (2006) E-Government adalah penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik untuk meningkatkan kualitas layanan publik secara efisien, efektif dan interaktif. Dimana pada intinya E-

Government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain (penduduk, pengusaha, maupun instansi lain) (Indrajit, Rudianto, and Zainuddin 2007).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan *e-government* adalah penggunaan teknologi informasi dalam pemerintahan yang bertujuan untuk memperbaiki atau mempermudah hubungan antara lembaga dan pihak-pihak lain dengan cara berorientasi pada pelayanan masyarakat.

C. Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui media online dengan aplikasi zoom meeting bagi pemateri dan untuk operator perangkat daerah berada di Aula Kantor Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Padang Lawas Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 desember 2021. Susunan jadwal kegiatan tersaji pada table 1 berikut ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

| No | Hari / Tanggal | Topik |
|----|---------------------------|---|
| 1 | Jum'at / 17 desember 2021 | Pemaparan program aplikasi SEPP dan manual book penggunaan aplikasi |
| 2 | Sabtu / 18 desember 2022 | Praktik penggunaan aplikasi dan pencetakan laporan |

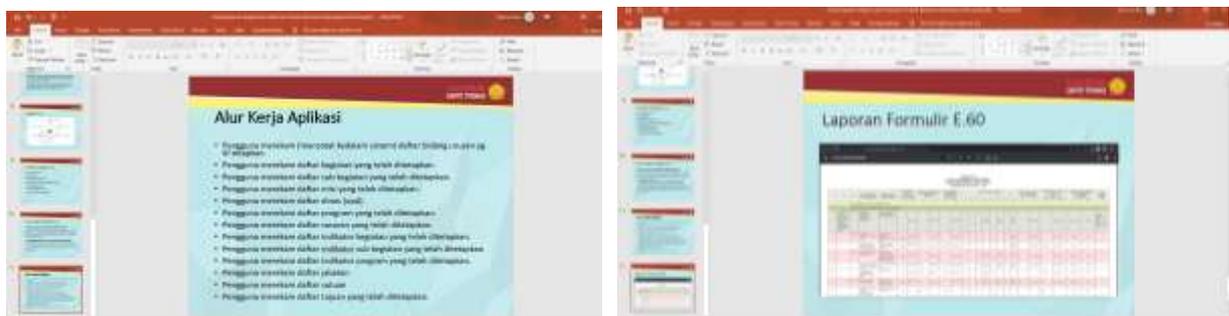
Metode dan Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan (Bappeda) Kabupaten padang lawas utara, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan/penyuluhan. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 hari sesuai tertera pada table 1. Pelaksanaan hari pertama pada jumat 17 desember 2021 dilaksanakan kegiatan pemaparan tentang dasar teori dari program aplikasi SEPP dan manual book dari sistem dengan topik bahasan seperti pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Topik Bahasan paparan materi pengabdian

| No | Topik Bahasan |
|----|---------------------------------|
| 1 | Pendahuluan |
| 2 | Tujuan Pengembangan sistem |
| 3 | Manfaat Pengembangan sistem |
| 4 | Teknologi yang digunakan |
| 5 | Standart Operasioanl Penggunaan |
| 6 | Manual Panduan Penggunaan |

Topik paparan dari pelaksanaan Kegiatan Hari Pertama



Gambar 1. Paparan teori penggunaan Aplikasi

Pelaksanaan praktik penggunaan aplikasi yang dilakukan pada hari kedua dengan langsung mencontohkan penggunaan pada operator perangkat daerah kabupaten padang lawas utara untuk memasukkan data program dan kegiatan serta nilai realisasi dari kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.



Gambar 2. Praktek penggunaan Aplikasi SEPP oleh operator perangkat daerah

Peserta pelatihan pengguna aplikasi SEPP oleh operator perangkat daerah kabupaten padang lawas utara pada hari kedua terlihat seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Operator perangkat daerah peserta pelatihan

Berdasarkan pengamatan pemateri selama kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta pelatihan umumnya sudah cukup memahami operasional penggunaan komputer. Operator perangkat daerah kabupaten padang lawas utara memiliki cukup pengetahuan dasar tentang teknologi informasi berbentuk aplikasi website. Hanya saja pada proses pelaksanaan untuk penyimpanan/penginputan data kegiatan dari program penelitian dan pembangunan serta data realisasinya masih sedikit kurang memahami karena proses yang selama ini masu dilakukan manual dengan aplikasi excel. Beberapa peserta pelatihan juga menyampaikan terkait lokasi kerja perangkat daerah di wilayah tertentu yang jaringan komunikasi computer (internet) terkadang tidak baik.

Simpulan Dan Saran

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan kepada operator perangkat daerah di kabupaten padang lawas utara, pemateri dapat menarik kesimpulan bahwa pengetahuan operator perangkat daerah tentang komputer sudah cukup baik. Penggunaan aplikasi SEPP akan sangat membantu operator perangkat daerah dalam melakukan penyusunan nilai realisasi dana kegiatan dari program renstra. Fasilitas layanan jaringan internet yang kuran baik di lokasi tertentu di kabupaten menjadi salah satu kendala yang mungkin akan dihadapi ketika nantinya aplikasi di gunakan.

Saran penulis kepada pimpinan dinas badan penelitian dan pengembangan kabupaten Padang Lawas Utara yaitu agar kegiatan-kegiatan pelatihan terkait pemahaman dan penerapan teknologi informasi kepada operator perangkat daerah lebih sering dilakukan demi meningkatkan pemahanan perangkat daerah guna meningkatkan capaian kinerja.

Daftar Pustaka

- [1] Parasian DP Silitonga and D. E. R. Purba, "Implementasi System Development Life Cycle Pada Rancang Bangun Sistem Pendaftaran Pasien Berbasis Web," *J. Sist. Inf. Kaputama*, vol. 5, no. 2, pp. 196–203, 2021, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/356407568>.
- [2] D. E. R. Purba and S. Sibagariang, "Belajar dan Bermain pada Anak Usia Dini dengan Teknologi

- Augmented Reality,” *J. Mahajana Inf.*, vol. 6, no. 2, pp. 97–102, 2021.
- [3] D. E. R. Purba, “Penyimpanan Digital dan Dokumen Online Berbasis Teknologi Informasi untuk Mendukung Kegiatan Administrasi Pemerintahan Desa Baja Dolok Kecamatan ULEAD : Jurnal Pengabdian,” *ULEAD J. Pengabdi.*, vol. 1, pp. 33–37, 2021.
- [4] L. K. Alfirdaus *et al.*, “Kemendagri (Ditjen Bina Pemerintahan,” vol. 01, no. 04, 2020.
- [5] D. Praditya, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa,” *J. Penelit. Komun.*, vol. 17, no. 2, pp. 129–140, 2014, doi: 10.20422/jpk.v17i2.12.
- [6] Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, vol. 11, no. 1. Yogyakarta: Andi, 2015.
- [7] Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. 2009.